

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TEXTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2018

EFFECT OF COMPANY AGE, LIQUIDITY, COMPANY SIZE AND LEVERAGE ON THE VALUE OF TEXTILE AND GARMENT COMPANIES REGISTERED IN IDX FOR THE PERIOD 2013-2018

Oleh:

Michelle Resytha Soleman¹
Paulina Van Rate²
Joubert Maramis³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail:

¹michelleresitha@gmail.com

²paulinavanrate@gmail.com

³barensaramis@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI 2013-2018. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 17 Perusahaan dengan metode yang digunakan adalah metode sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil menunjukkan bahwa hubungan Umur Perusahaan Signifikan terhadap Likuiditas, Umur Perusahaan Signifikan Terhadap Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Signifikan terhadap Leverage, Likuiditas Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan Tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage Tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Umur Perusahaan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana pembahasan ini masuk dalam hasil analisis Hipotesis. Perusahaan harus terus mampu memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan segala kondisi keuangan yang terjadi baik naik ataupun turun maupun kinerja perusahaan, maka dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Kata Kunci : Umur perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, leverage, nilai perusahaan

Abstract : This study aims to determine the effect of company age, liquidity, company size and leverage on the value of textile and garment companies listed on the IDX 2013-2018. This type of research uses associative research methods. The research sample was 17 companies with the method used was the saturated sample method where all the population was sampled. The data analysis method used is path analysis. The results show that the relationship between company age is significant for liquidity, company age is significant for company size, company age is significant for leverage, liquidity is significant for firm value, firm size is significant for firm value, leverage is not significant for firm value, and company age is significant for value. Companies, where this discussion is included in the results of the Hypothesis analysis. The company must continue to be able to maximize the value of the company by taking into account all financial conditions that occur both up and down as well as company performance, so that it will be known where its weaknesses and what is already strong in the company compared to other similar companies.

Keyword: Company age, liquidity, company size, leverage, firm value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Kepentingan yang paling mendasar yaitu mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin serta kesejahteraan bagi para pemegang saham perusahaan. Perusahaan tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa adanya sekelompok orang atau badan yang membantu pendanaan perusahaan. Pendanaan

yang diberikan harus memberikan kompensasi yang sesuai dengan harapan dengan kata lain, investor maupun kreditor tidak akan berkenan untuk menginvestasikan dananya jika perusahaan yang dituju tidak dapat memberikan kompensasi yang sesuai di masa yang akan datang. Hal utama yang dilakukan oleh investor maupun kreditor sebelum berinvestasi atau memberikan kredit ialah melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk menilai apakah perusahaan mampu memberikan kompensasi dari investasi yang mereka tanamkan diperusahaan. Industri tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung industri manufaktur dan merupakan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Industri tekstil dan garmen merupakan industri padat karya, yang sedikitnya menyerap 1,8 juta pekerja. Dari sisi tenaga kerja, pengembangan atau penambahan kapasitas industri dapat dengan mudah terakomodasi oleh melimpahnya tenaga kerja dan upah yang kompetitif, khususnya dibandingkan dengan kondisi di industri negara maju. Industri tekstil adalah industri yang berorientasi ekspor. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Memaksimalkan nilai perusahaan saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah go public jika belum go public maka nilai perusahaan yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Setiap perusahaan yang sudah go public mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dimana hal ini dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan juga akan ikut meningkat.

Ada beberapa factor lain yang di anggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan antara lain umur perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan dan leverage. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan terdaftar di BEI (Sudaryono, 2007: 110). Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Gultom, Agustina dan Wijaya (2013) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditor dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditor maupun pada calon investor. Ukuran perusahaan juga menjadi variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. (Husnan 1982:204) mengatakan Leverage berarti perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Rasio leverage (rasio hutang) digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pada Penelitian ini Nilai Perusahaan menggunakan porsi TOBINS'Q, Umur Perusahaan menggunakan *UMUR*, Likuiditas menggunakan *Current Ratio (CR)*, Ukuran Perusahaan menggunakan *SIZE*, dan Leverage menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengukur pengaruh umur perusahaan terhadap likuiditas
2. Untuk mengukur pengaruh umur perusahaan terhadap ukuran perusahaan
3. Untuk mengukur pengaruh umur perusahaan terhadap leverage
4. Untuk mengukur pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
6. Untuk mengukur pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan
7. Untuk mengukur pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan

Umur Perusahaan

Istanti (2009) menyatakan bahwa umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian.

Umur perusahaan dapat diukur dari tanggal pendiriannya. Umur Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur dari tanggal perusahaan didirikan (Owusa dan Ansah, 2000). Hal ini dikarenakan kondisi perusahaan akan terlihat dari Umur Perusahaan tersebut, begitupun juga dengan perusahaan tersebut mulai listing di BEI. Pada saat suatu perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan go public, maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangan mereka kepada masyarakat dan pemakai laporan keuangan agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan tersebut.

Likuiditas

Menurut Weston dalam Kasmir (2013:129), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Kasmir juga menyebutkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih (Munawair, 1998: 37). Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "likuid". Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang segera harus dipenuhi.

Ukuran Perusahaan

Astohar dan Setiawan (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan size merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai perbedaan yang berukuran kecil.

Brigham dan Houston (2001:117) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Secara umum perusahaan yang mempunyai total aset yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat efisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang total asetnya rendah. Oleh karena itu perusahaan dengan total aset yang lebih besar akan mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi (Marhamah, 2013).

Leverage

Menurut Fahmi (2013: 127), pengertian rasio leverage adalah: "mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori extreme leverage, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang."

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio leverage ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori extreme leverage, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2013:5) nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan ekuitasnya. Semakin tinggi market to book ratio, maka semakin baik pula penilaian investor terhadap nilai buku perusahaan. Market to book ratio merupakan rasio perbandingan

harga saham di pasar dengan nilai buku saham yang di gambarkan di Neraca (Harahap, 2002:311). Semakin optimis investor akan pertumbuhan perusahaan di masa depan, semakin tinggi nilai market-to-book rasionya. Rasio ini digunakan sebagai ukuran dari nilai relatif. Saham perusahaan dengan nilai rasio market-to-book yang rendah dianggap sebagai value stock, sedangkan saham perusahaan dengan rasio yang tinggi dianggap sebagai growth stock.

Penelitian Terdahulu

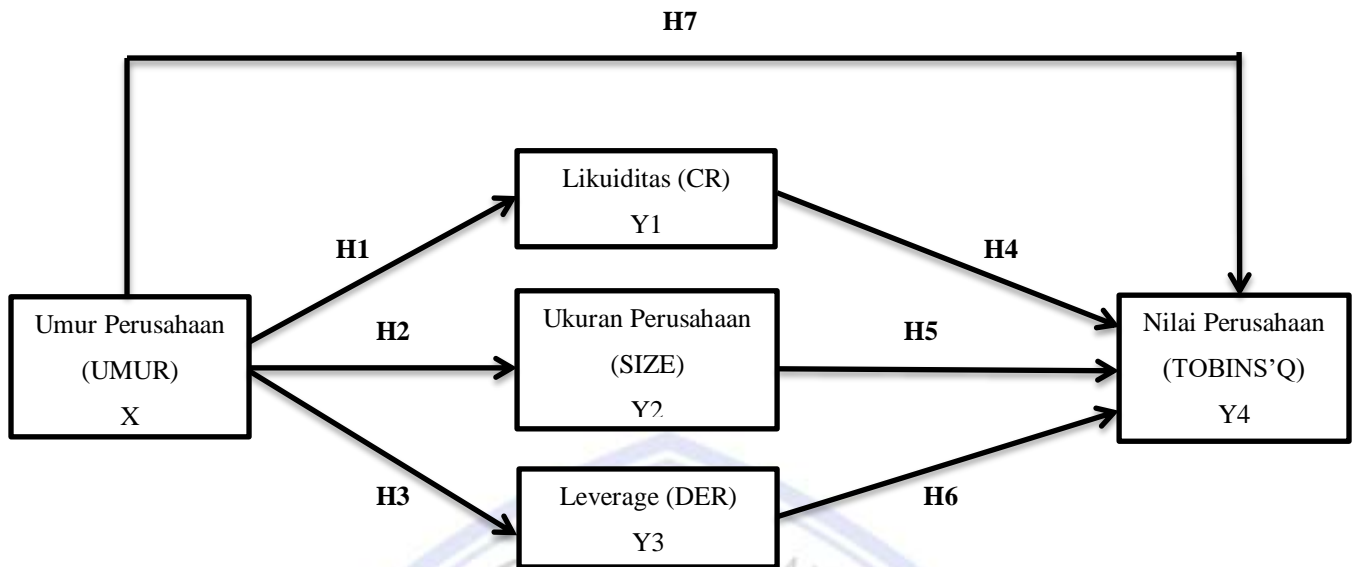
SelinLumoly, et all (2018), Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitian menggunakan uji regresi linier berganda. Diperoleh kesimpulan bahwa secara persial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Secara simultan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Kalalo, Saerang dan Maramis (2020), Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Penelitian menggunakan analisis jalur. Hasil menunjukkan bahwa hubungan Ukuran Perusahaan Signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas tidak Signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Struktur Modal Signifikan terhadap Nilai Perusahaan dimana pembahasan ini masuk dalam hasil analisis Hipotesis. Perusahaan harus terus mampu memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan segala kondisi keuangan yang terjadi baik naik ataupun turun maupun kinerja perusahaan, maka dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Tewuh, Murni dan Maramis (2020), Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang Tidak Membagi Dividen di Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Linnya yang Terdaftar di BEI). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Uji simultan menunjukkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Modal Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik menerapkan mekanisme pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien, memperhatikan risiko-risiko yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan, dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan demikian perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis Penelitian

- H1: Umur Perusahaan Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap Likuiditas pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
- H2: Umur Perusahaan Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
- H3: Umur Perusahaan Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap Leverage pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
- H4: Likuiditas Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
- H5: Ukuran Perusahaan Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
- H6: Leverage Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
- H7: Umur Perusahaan Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: *Kajian Teori (2019)*

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian dari segi tingkat eksplanasi (*level of explanation*) yang dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Dalam penelitian metode yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini membahas pengaruh atau hubungan antar dua atau lebih variable X terhadap Y. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh umur perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia BEI yang dapat diakses melalui website resmi yaitu : www.idx.co.id. Situs tersebut berisi laporan keuangan . Lokasi ini dipilih karena kemudahan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan memiliki tingkat keakuratan.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan sub sektor textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 - 2018. Populasi berjumlah 17 perusahaan textile dan garmen.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pada perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan Keuangan dari tahun 2013-2018 sebanyak 17 Perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riadi (2016:48) Data adalah kumpulan angka yang berhubungan dengan suatu observasi. Data sekunder adalah informasi tangan kedua yang sudah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia BEI dan *Annual Report* Perusahaan Textil dan Garmen.

Teknik Analisis Data

Metode Analisa data yang digunakan adalah Persamaan simultan dengan teknik *path analysis*. Program AMOS digunakan untuk membantu analisis data.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*exogenous*) terhadap variabel terikat (*endogenous*). Sementara itu Welbey P, 1997 Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.

HASIL PENELITIAN**Fit Model dan Asumsi Lainnya****Uji Identifikasi Model**

Identifikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rumus atau dengan melihat langsung apakah *degree of freedom* adalah positif atau tidak. Rumus indentifikasi model yang *overidence* adalah $(P (P + 1) / 2) - \text{jumlah variabel yang di estimasi} > 0$. $P = \text{jumlah observed parameters to be estimated}$. Hasil dapat di lihat pada tabel 1

$$\begin{aligned} & (P (P + 1) / 2) - \text{jumlah variabel yang di estimasi} > 0 \\ & (5 (5 + 1) / 2) - 12 > 0 \\ & (5 (6) / 2 - 12 > 0 \\ & (30 / 2) - 12 > 0 \\ & 15 - 12 = 3 \end{aligned}$$

(+) $4 > 0$. (terbukti model *overidentified* atau model layak di estimasi) Hal ini sesuai dengan nilai *degree of freedom* yang tidak positif yaitu 0.

Tabel 1. Nilai Degree Of Freedom

<i>Computation of degrees of freedom</i>
<i>Number of distinct sample moments: 15</i>
<i>Number of distinct parameters to be estimated : 12</i>
<i>Degrees of freedom (15 - 12): 3</i>

Sumber : Output AMOS

Uji Chi-square

Model harus sama dengan data empiris karena jika sama maka bisa di katakan *fit* atau sesuai artinya H_0 harus diterima, jadi *chi-square* harus tidak signifikan. Ghazali, (2004) Nilai *chi-square* yang rendah menghasilkan tingkat signifikan yang lebih besar dari 5% yang mengindikasikan tidak adanya signifikan antara “matriks kovarians data dengan matriks kovarians yang di estimasi” (Hair, et al, 1995 dalam Maramis J, 2007). Jadi tujuannya adalah melihat bahawa H_0 diterima (berarti: *chi-square* harus tidak signifikan atau di atas 0.05 (di atas 5%) hasil analisis dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Chi-Square

<i>Minimum Was Achieved</i>
Chi-Square = 5.319
Degrees of freedom = 3

Sumber: Output AMOS

Uji Normalitas

Penggunaan “metode *maximum likelihood*” menghendaki variabel *observed* harus memenuhi “normalitas multivariate” (gozali, 2004: 47), untuk itu harus dicari dua hal yaitu: c.r (critical ratio) dan standart perbandingan pada (nilai kritis pada distribusi t) dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas*Assesment of normality*

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X	5.000	48.000	-1.435	-5.915	1.088	2.243
Y1	.001	6.457	1.520	6.267	2.298	4.737
Y2	.740	16.598	-1.142	-4.707	-.135	-.278
Y3	-21.235	85.867	6.555	27.027	54.471	112.294
Y4	-.177	20.449	1.190	4.906	1.875	3.866
Multivariate					58.039	35.030

Sumber: Output AMOS

Oleh karena data tidak normal, maka dilakukan estimasi dengan prosedur *bootstrap*. Metode ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi adanya data *non-normal* secara multivariate. *Bootstrap* adalah prosedur resampling (pengambilan kembali) dimana sampel asli atau original diperlakukan sebagai populasi (Ghozali,2004). Hasil di sajikan di tabel 4

Tabel 4. Hasil Metode Bootstrap

Chi-square = 5.319 , Degrees of freedom = 3, Probability level = .150

Testing the null hypothesis that the model is correct

Bollen-Stine bootstrap p = .000

Sumber: Output AMOS

Uji Multikolinieritas

Jika terdapat multikolinieritas atau singularitas, maka data tidak dapat digunakan dalam penelitian (ghozali, 2004:109). Uji Multikolinieritas dapat di lihat pada nilai *Determinant of sample covariance matrix*, jika *Determinant of sample covariance matrix* < 0 maka terdapat multikolinieritas. Jika >0 maka tidak ada multikolinieritas hasil temuan dapat di lihat pada table 5.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Sample Covariance matrix

Determinant of sample covariance matrix .854

Condition number 103.570

Eigenvalues 140.624 82.532 17.109 10.850 1.358

Sumber: Output AMOS

Uji – Fit Model

Model harusnya memenuhi beberapa uji-fit model (disamping uji chi square). Ada beberapa indikator yang dapat digunakan. Syarat dan temuan untuk setiap parameter disajikan pada tabel 6

Tabel 6**Uji Kecocokan Model**

Goodness Of Fit	Cut-Off Value	Hasil Temuan	Keterangan
Chi Square	Tidak Signifikan	Tidak signifikan (5.319)	Terpenuhi
RMSEA	≤ 0,08	0,087	Tidak terpenuhi
GFI	≥ 0,90	1,000	Terpenuhi
AGFI	≥ 0,90	0,895	Terpenuhi
TLI	≥ 0,95	0,000	Tidak terpenuhi
CFI	≥ 0,95	1,000	Terpenuhi
CMIN/DF	≤ 2,00	0,000	Terpenuhi

Sumber: Output AMOS

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Umur perusahaan terhadap Likuiditas memiliki hubungan yang signifikan, dilihat dari probabilitas dan signifikansi dalam hasil olahan data Umur perusahaan memiliki $T_{tabel} < T_{statistik}$. Artinya semakin tua perusahaan tentu kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditasnya semakin baik. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Michael Dimitri dan Sumani 2013) Umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas.

Umur perusahaan terhadap ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan, dilihat dari probabilitas dan signifikansi dalam hasil olahan data Probabilitas memiliki $T_{tabel} > T_{statistik}$. Artinya semakin lama suatu perusahaan berdiri maka perusahaan akan semakin lebih besar. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan yang lebih besar dianggap lebih efisien dari pada yang lebih kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Megawati dan Elizabeth Dermawan 2019), dimana umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan.

Umur perusahaan terhadap Leverage memiliki hubungan yang signifikan. Dalam hasil olahan data Probabilitas memiliki $T_{tabel} > T_{statistik}$. Artinya lamanya usia perusahaan berdiri dapat mempengaruhi perusahaan dalam menggunakan utang. Perusahaan dengan usia berdiri yang lama maupun yang baru berdiri, sama-sama menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun berekspansi. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin tinggi asset dan leverage perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rizka Hadya dan Joni Fernandes) Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Leverage.

Likuiditas terhadap Nilai perusahaan memiliki hubungan yang signifikan. Dalam hasil olahan data Probabilitas memiliki $T_{tabel} > T_{statistik}$. Artinya perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai kesanggupan dalam membayar utang lancarnya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimilikinya tanpa mengganggu aktivitas operasional pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (I Putu Sukarya dan I Gde Kajeng Baskara 2019) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan memiliki hubungan yang tidak signifikan. Dalam hasil olahan data Probabilitas memiliki $T_{tabel} > T_{statistik}$. Artinya bahwa dengan adanya peningkatan ataupun penurunan ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, begitupun sebaliknya apabila nilai perusahaan terus mengalami peningkatan tidak akan mengubah nilai dari ukuran perusahaan yang sudah dihitung menggunakan total asset. Hasil Penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma 2019) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage terhadap Nilai perusahaan memiliki hubungan yang tidak signifikan. Dalam hasil olahan data Probabilitas memiliki $T_{tabel} > T_{statistik}$. Artinya, semakin tinggi rasio leverage suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin tidak *sustainable* yang artinya perusahaan tidak mempunyai kemampuan dalam membayarkan hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya atau total hutangnya lebih besar dari pada dengan total asetnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Tiwi Jiarni dan Dwiarto Utomo 2019) Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Umur perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang signifikan. Dalam hasil olahan data Probabilitas memiliki $T_{tabel} > T_{statistik}$. Artinya, perusahaan yang mempunyai usia yang lebih lama dari perusahaan lainnya dengan mempunyai bermacam-macam pembelajaran di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan dengan industri yang sama maupun berbeda. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Yulianto dan Widayasi 2020) umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Umur perusahaan berpengaruh tidak Signifikan terhadap Likuiditas pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018.
2. Umur perusahaan berpengaruh Signifikan terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan Textil dan a
3. Umur perusahaan berpengaruh Signifikan terhadap Leverage pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018.
4. Likuiditas berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018.

5. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018.
6. Leverage berpengaruh tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018.
7. Umur perusahaan berpengaruh tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Textil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018.

Saran

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu menghasilkan hasil produksi yang berkualitas dan bermutu tinggi agar mendapatkan harga diatas rata-rata seharusnya dengan hasil produksi yang berkualitas mampu meningkatkan pendapatan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan.
2. Meningkatkan daya saing dengan meningkatnya mutu dan kualitas hasil produksi juga akan meningkatkan daya saing perusahaan sehingga laba perusahaan akan semakin bagus, serta nilai laba dan nilai buku akan semakin baik hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Jika perusahaan mampu mempertahankannya, maka perusahaan akan mampu bersaing dengan competitor dan akan memperbesar Ukuran Perusahaan tersebut.
3. Perusahaan harus lebih mempertahankan kualitas agar supaya dapat berpengaruh ke Umur Perusahaan yang lebih lama.
4. Perusahaan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.
5. Perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya dalam mengelola kebijakan hutangnya agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan dimasa mendatang.
6. Perusahaan perlu meningkatkan produktivitas aktivitya sebagai indicator ukuran perusahaan (*size*) agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.
7. Perusahaan perlu memperhatikan variable-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia Y.P, dan Suryani E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*. Hal 63-74. [http://ejournal.upi.edu/index.php/aset.20 Agustus 2018](http://ejournal.upi.edu/index.php/aset.20Agustus2018).
- Astohar dan Setiawan, A. (2009). Analisis Pengaruh Ukuran Size, Capital Adequacy Ratio CAR , Pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Ratio LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia Tahun 2002-2005. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Volume 3. No 1. eprints.mdp.ac.id/2410/1/jurnal-2014210038.pdf. Di akses 17 Mei 2012.
- Brigham, E. F and Houston, J. F (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Dimitri.M dan Sumani. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran, Usia dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen*. Vol.1. no.1, Mei 2013: 82-105. <https://media.neliti.com/media/publications/110661-ID-analisis-pengaruh-likuiditas-profitabili.pdf>. Di akses: 18 April 2020.
- Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2004). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Edisi 5 cetakan V. Semarang: Badan penerbit Universits Diponegoro.
- Gultom, R., Agustina dan Wijaya, S.W. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 3, Nomor 01, April 2013. <http://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/201>. Diakses taggal 8 April 2019.

- Hadya, R dan Fernandes, J (2020). Tingkat keuntungan dan Usia Perusahaan Terhadap Leverage : Estimasi Model Data Panel Di Indonesia. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*. Vol.8, No.2, Juli 2020. <https://www.researchgate.net/publication/342963912>. Di akses : 1 Des 2021
- Hair, et al. (1995). *Multivariate Data Analysis*. 6 Ed. New Jersey: Pearson Education.
- Harahap, S. S (2002). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. RajaGraffindo Persada.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Husnan, Suad. (1982). *Manajemen Keuangan: Keputusan Investasi dan Pembelanjaan*. Edisi Pertama. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Husnan, S. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*. Buku 1. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Irawan, D dan Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. Vol 17. 1 Juni 2019, Hal. 66-81. <https://stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/aktual/article/download/34/34>. Di akses : 18 April 2020.
- Istanti, Y. P. (2009). Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi IE Indonesia*. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA> . di akses : 7 april 2019.
- Jiarni, T dan Utomo, D. (2019). Nilai Perusahaan: Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.9 No.2 September 2019. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/download/608/576>. Di akses : 11 Nov 2020.
- Kalalo.M.C.Y, Saerang.I.S dan Maramis. J.B (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*. Vol.8 No.4 Oktober 2020, Hal 467-474. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30861>. Di akses : 1 Maret 2021
- Kasmir. (2010). (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lumoly S, Sri Murni, dan Untu V.N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*. Hal. 1108 – 1117. E:/jurnal/20072-40694-1-SM.pdf. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20072>
3 juli 2018.
- Marhamah, M. (2013). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 5, No. 3. Hal. 43-67. stiesemarang.ac.id. Di akses 20 Oktober 2013.
- Megawati dan Dermawan. S.E. (2019). Analisis pengaruh *Firm Size, Firm Age, Leverage* dan *Growth* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol.1, No. 3/2019 Hal: 666-674. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5569>. Di akses: 18 April 2020.
- Munawir. 1998. *Akuntansi Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Owusu, Stephen dan Anshah. (2000). "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3. pp.241-254.
- Riadi, E. (2016). *Statistic Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS*. Jakarta: Andi.
- Sudaryono, Bambang. 2007. Kajian atas faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan (environmental disclosure) pada perusahaan publik di BEJ pada tahun 2004-2005. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Vol. 7. No.2. Agustus. hlm 107-139.

- Sukarya, P.I dan Baskara. K.G.I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen*. Vol.8, No.1, 2019. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/41871/27420/>. Di akses : 18 April 2020
- Tewuh. N.E, Murni. S dan Maramis. J.B (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang Tidak Membagi Dividen di Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Linnya yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA*. Vol.8 No.1 Januari 2020, hal. 212-221. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/27504/27042>. Di akses : 1 Maret 2021.
- Welbey, P. Dan Lea S. (1997). *Path Analysis*. Exeter, UK: *Department of Psychology, University of Exeter*.
- Yulianto dan Widyasasi (2020). Analisis factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. Vol.2 edisi April 2020: 576-585. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/viewFile/7622/5114>. Di akses 11 Nov 2020.

